

Mukhtar's Story

Transcript and translation

Selected scenes transcribed and translated

Time	Indonesian	English
0:13	Ah pada minggu pagi sekitar pukul 7, ah seperti biasa saya pulang ke tempat orangtua, ke Ibu. Pas sesampainya saya di sana, selang beberapa waktu kemudian, terjadilah gempa.	On a Sunday morning around 7, as usual I went home to my parents' place, my mom's. On getting there, after a short while, the earthquake started.
0:32	Setelah terjadi gempa, ah timbul perasaan yang, ah tidak enak. Rasa saya, perasaan se- tidak seperti biasa. Ada rasa gelisah.	After the earthquake I got this uneasy feeling. I didn't feel the way I normally felt. I got anxious.
0:43	Peliharahan orang tua saya, itu sapi. Saya lihat sapinya meronta-meronta, meronta-ronta, rasa ingin lari.	My parent had this cow. I saw the cow struggling to get free, trying to get free, it wanted to run.
0:49	Ah tanpa sadar ah saya ambil ke dalam rumah, masuk dalam rumah, saya ambil parang, lalu saya putus tali sapi tersebut. Kemudian saya lihat keanehan lagi di sapi tersebut.	So without thinking I went inside the house and got the machete and cut the cow's rope. Then I saw another strange thing with the cow.
1:00	Sapinya biasanya selepas terlepas dari tali, biasa makan rumput (dulu) dekat rumah, ini nggak. Langsung dia lari.	It would normally eat the grass near the house when untethered but not this time. It ran straight away.
1:08	Setelah sapi saya lihat lari, ah perasaan tambah semakin gelisah, semakin gelisah, sementara saya belum tahu sebenarnya apa yang terjadi.	After seeing the cow run I got more anxious but i did not know what was happening.
1:23	Saya dengar teriakan. Ada air gelombang naik. Kemudian, karena perasaan panik juga, saya pun nggak bisa berenang [perasaan] tersebut, saya ambil jerrycan, jerrycan minyak, minyak bensin, saya tumpahkan minyak tersebut. Saya ambil jerrycannya, saya tutup yang bagus, saya mentali, saya tali pinggang.	I heard a scream. The ocean waves got bigger. Then, I panicked, because I can't swim, so I grabbed a jerrycan, one for fuel, for petrol, and I spilled it out. I grabbed it and closed the lid tight and tied it to my waist.
1:43	Saya berdiri di pinggir pantai, kemudian baru saya lihat gelombang yang sangat besar ah, nggak bisa bilang ah besar gelombang, mendekat.	I was standing on the edge of the beach and then I saw this massive wave, too big for words, getting closer.

1:55	Ah, gelombang naik ke darat, saya mengejar gelombang, supaya tidak masuk ke dalam gulungan gelombang yang besar tersebut. Karena ada jerrycan saya sempat naik ke atas. Ke atas gelombang sempat naik. Memang tinggi sekali gelombang.	The wave rose up over the land and I was running away because I did not want to get sucked into the massive barrel. Because I had the jerrycan I was swept to the top, to the top. This wave was really huge.
2:07	Akhirnya saya ngikut dengan air masuk, dalam batang-batang kelapa [kelapa] yang ada di pinggir pantai masuk. Kencang, airnya kencang, sangat kencang air itu bergerak, kencang. Didorong sedikit lagi sama air. Saya menyangkut di sebuah batang kuweni, ada batang kuweni.	Eventually I got taken by the wave and was carried through coconut trees along the beach. The water was going so fast, it was moving so quickly. I was pushed further along in the water and ended up getting caught in a kweni [type of mango] tree, in the kweni tree.
2:23	Kemudian, bisa saya raih cabangnya dan naik ke atas batang kuweni tersebut.	Then I was able to grab the branches and climb up the kweni tree.
2:32	Di batang kuini ini sempat saya mendengar ada seseorang minta tolong di bawah. Sempat melihat, ada perempuan, anak gadis, dalam air, masih ini masih berair masih bergelombang. Dalam air sempat minta tolong tangannya udah, minta tolong ini. Sempat saya bicara sambil ah tertawa cuma udah saya udah nangis ya. Menangis tertawar. Tertawar menangis, seperti ah.	While in the kweni tree I heard someone calling for help down below. I saw that it was a female, a girl, in the water that was still really turbulent. In the water she waved for help, asking for help. I said something while laughing but I was also crying. Crying and laughing. Laughing and crying, like that.
2:54	Saya jawab ini. Hari ini tidak ada bantuan, ah. Kita mungkin akan berjumpa nanti di lain waktu. Di lain dunia kita akan jumpa nanti ah.	I said this. There's no help today. Perhaps we'll meet another time. We'll meet in another world.
3:08	Saya bilang itu saja sesama cewek. Terus kemudian, cewek tersebut hilang ditelan sama air.	That's what I said to the girl. Then she was swallowed up by the water.